Buku Edukasi Anak: Hindarkan Anak dari Kejahatan Seksual

Aku dan Diriku Berharga

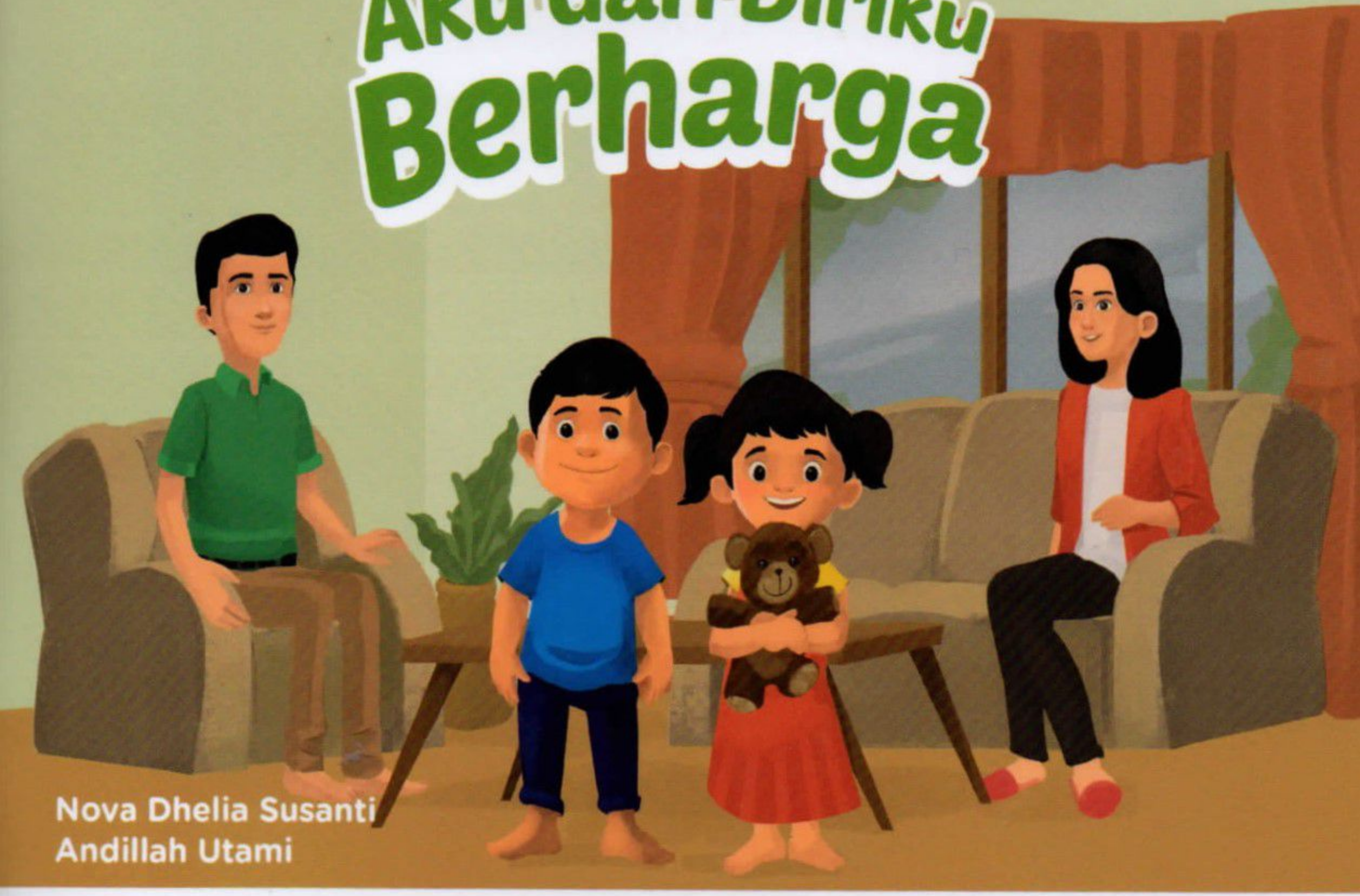

Nova Dhelia Susanti
Andillah Utami

YAYASAN Kita & Buah Hati

Gugah Nurani Indonesia

Miwon GROUP INDONESIA

Aku dan Diriku Berharga

Divisi Anak & Remaja (DiAR)
Yayasan Kita dan Buah Hati

Aku dan Diriku Berhaga • Penulis : Nova Dhelia Susanti & Andillah Utami
Konsep dan Editor : Nur Firdaus • Pemeriksa Ahli : Rahmi Dahnan, Psi, M.Pd dan Perwitasari, Psi • Tata letak isi : Muhammad Faisal A; Dwinanda Nurhanif • Ilustrasi : Muhammad Faisal A • Cetakan pertama : Juni, 2018 • Jumlah halaman : 30 hlm • ISBN : ----------
Cerita bergambar I. Judul

Buku ini dibuat oleh Divisi Anak dan Remaja (DiAR) Yayasan Kita & Buah Hati, bekerjasama dengan Yayasan Gugah Nurani Indonesia (GNI) dan disponsori oleh PT. Miwon Grup Indonesia.

Aku dan Diriku Berharga

Buku ini Milik :

Nama : .....

Kelas : .....

Alamat : .....

Buku ini dipersembahkan untuk para orangtua dan guru dalam rangka memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai bagaimana menghindari anak dari kejahatan seksual.

Kenalan Yuk!

GAGAH

Namaku Gagah, aku anak pemberani. Hobiku bermain sepeda, suka pelajaran bahasa, dan aku juga suka warna biru.

AYU

Namaku Ayu, aku anak yang ramah. Hobiku bermain boneka, aku suka mewarnai, dan aku suka warna kuning.

Ini keluarga kami: ada Bapak, Ibu, Gagah, dan Ayu.

Suatu sore, Gagah melihat Ayu yang sedang memegang boneka beruang. Ayu terlihat gembira dan tertawa sambil melompat-lompat diruang keluarga.

Tugas Untukmu 1

Termometer Perasaan

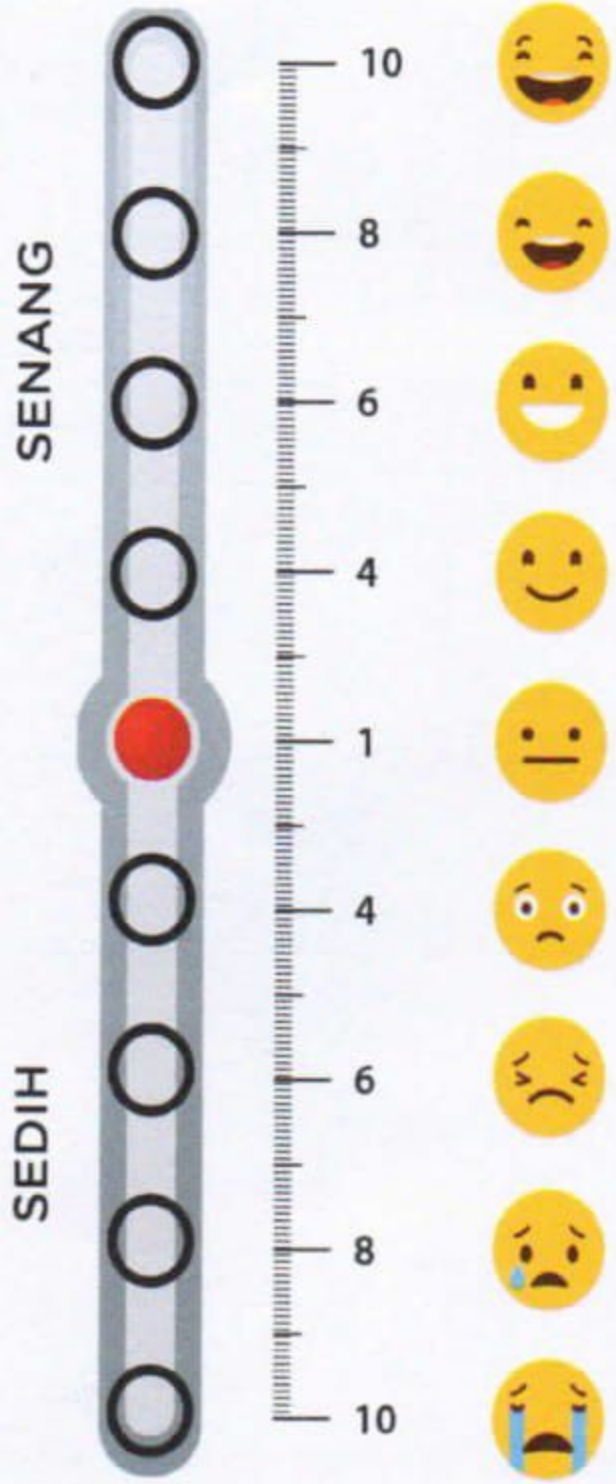

Kak main yuk! Ini boneka kesukaanku dan sangat berharga bagiku. Kak Gagah punya sesuatu yang berharga jugakah?

Aku juga punya sesuatu yang lebih berharga.

Kata guruku, perasaan dan tubuh kita sungguh berharga dibanding benda lain yang kita miliki. Jadi, kita harus menjaganya dan tidak boleh disentuh oleh sembarang orang.

Oo gitu ya Kak, memang ada ya bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain? Tanya Ayu.

Ada orang-orang yang boleh menyentuh tubuh kita, ada juga yang tidak boleh.
Ada bagian tubuh yang boleh disentuh orang lain, ada juga yang tidak boleh.

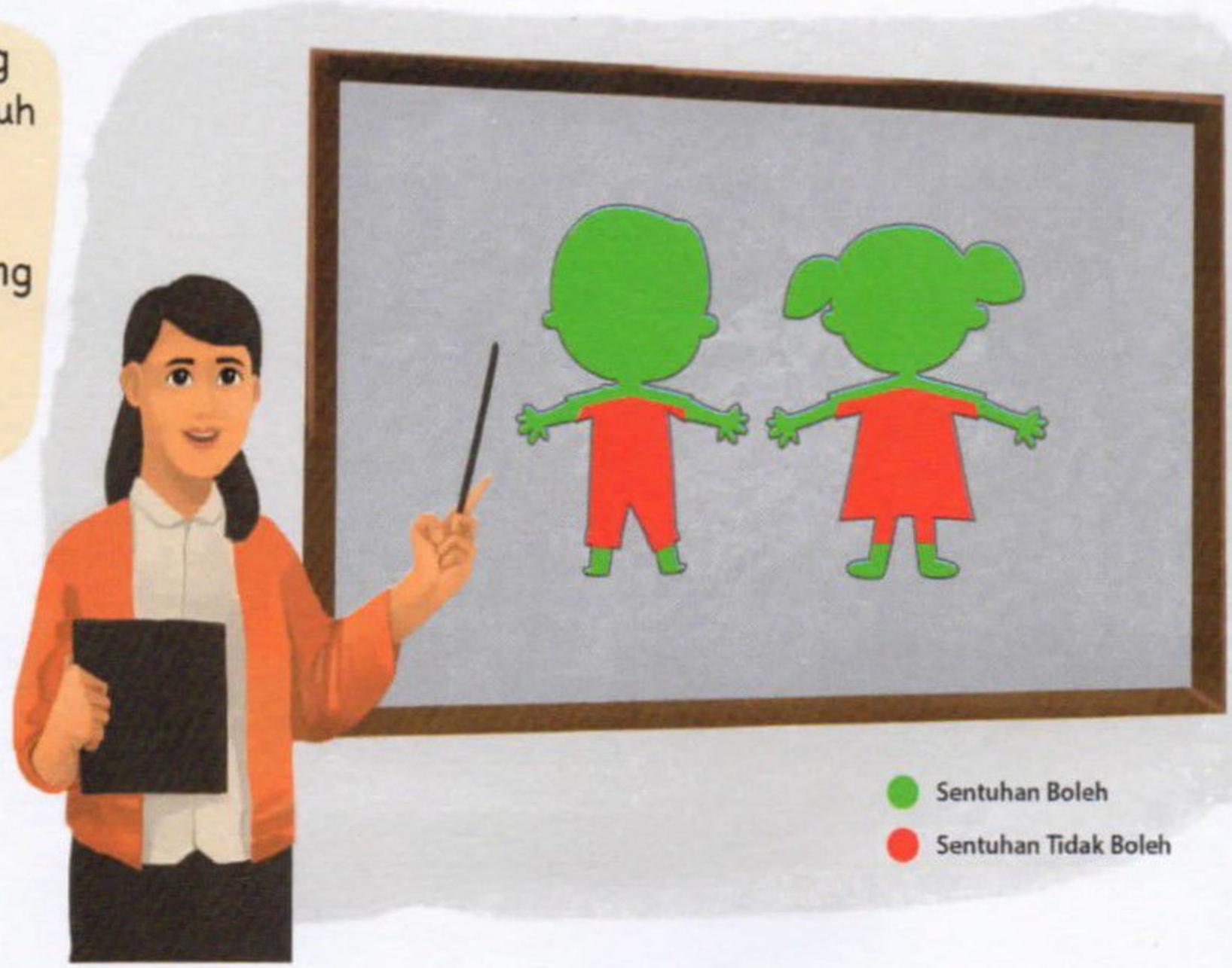

Sentuhan Boleh,
Seperti: membelai kepala, menepuk pundak, membersihkan tangan, bersalaman, dan mengobati kaki yang terluka. Sentuhan itu dilakukan atas dasar kasih sayang dan perhatian.

Sentuhan Tidak Boleh,
Seperti: memegang paha, dada atau bagian yang dekat dengan kemaluan. Sentuhan itu dilakukan ke bagian tubuh yang tertutup pakaian. Selain itu, bibir dan leher juga termasuk bagian yang tidak boleh disentuh.

Saat Gagah sedang menjelaskan tentang Dua Jenis Sentuhan, Ibumenghampiri mereka.

Betul kata Kak Gagah. Ibu diperbolehkan menyentuhmu karena rasa sayang. Selain itu, dokter dan suster juga diperbolehkan asalkan untuk mengobatimu saat sakit, dan tentunya dengan ditemani oleh Ibu dan Bapak.

Ingat kata-kata Ibu ya,
Jika ada orang yang
melakukan Sentuhan
Tidak Boleh kepada kamu,
maka kamu harus:

1.
Katakan
tidak boleh,
enggak mau,
jangan begitu!

2.
Kabur jika perlu.

3.
Ceritakan kepada
Bapak, Ibu, guru dan
petugas keamanan.

Gagah dan Ayu mengerti?

Mengerti Ibu.

Ayu masih bingung, Bu.

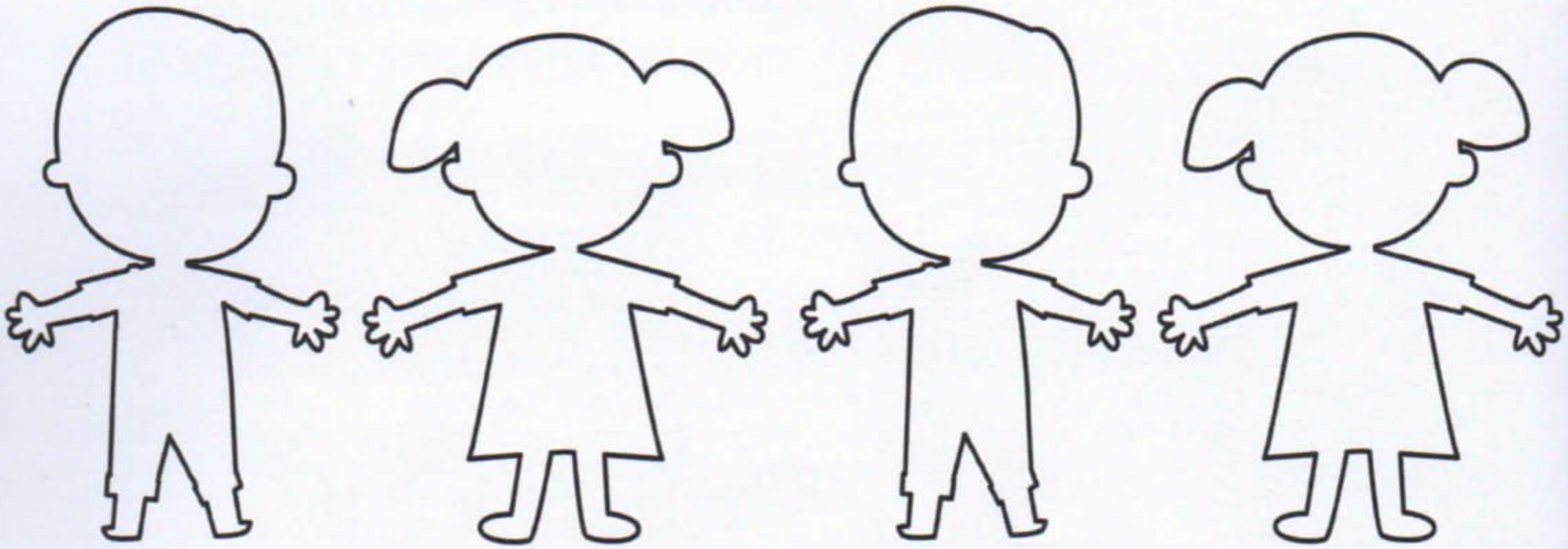

Sentuhan Boleh

Sentuhan Tidak Boleh

Teman-teman, yuk kita bantu Ayu untuk membedakan mana Sentuhan Boleh, dan Sentuhan Tidak Boleh?

Yuk! kita warnai bagian tubuh yang boleh disentuh dengan warna hijau, dan bagian tubuh yang tidak boleh disentuh dengan warna merah.

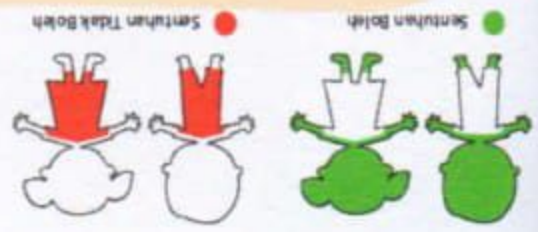

Gagah mengajak Ayu main sepeda ke taman dekat rumah, mereka meminta izin kepada Ibu.

Ibu, Ayu dan Kak Gagah mau main ke taman ya.

Hati-hati ya, sayang. Ingat pesan Ibu ya.

Sesampainya di taman, Gagah dan Ayu balapan sepeda. Gagah mengayuh sepedanya dengan kencang. Ayu tertinggal di belakang Gagah.

Tiba-tiba, Gagah terjatuh dari sepeda. Kemudian, Ayu menghampiri dan menenangkannya, lalu mengajaknya duduk dibangku taman.

Saat Gagah dan Ayu duduk di bangku taman, datanglah seorang laki-laki dewasa yang tidak dikenal menghampiri mereka, yang seolah-olah ingin menolong mereka.

Ketika laki-laki tersebut menolong Gagah, ia memegang kaki Gagah, kemudian memegang paha Gagah. Setelah memegang paha Gagah, tangan laki-laki tersebut memegang bagian sekitar kemaluan Gagah.

Tugas Untukmu 3

Teman-teman, menurutmu Ayu dan Gagah harus bagaimana ya? Yuk kita bantu mereka, tandai dengan memberikan nomor ya pada lingkaran diatas pilihan gambarnya. Kira-kira apa saja yang harus dilakukan oleh Gagah dan Ayu ya...

Lari dan pulang ke rumah

Gagah dan Ayu berteriak minta tolong

Berkata "Jangan Pegang" (kemaluannya)

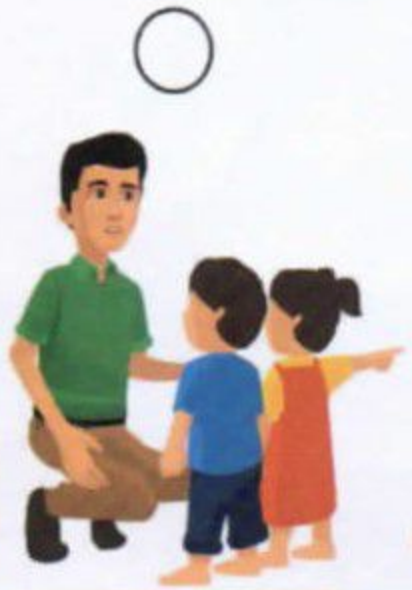

Bercerita kepada orang tua

Gagah dan Ayu menangis

Diam saja dan membiarkan orang tersebut memegang kemaluannya.

Jawaban:
1. Berkata jangan pegang
2. Berteriak minta tolong
3. Lari dan pulang ke rumah
4. Bercerita kepada orang tua

Tak lama setelah itu, Bapak datang ke taman untuk menjemput Ayu dan Gagah yang masih merasa ketakutan.

Sesampainya di rumah. Gagah dan Ayu menceritakan kejadian yang mereka alami di taman kepada Bapak dan Ibu. Bunda pun meminta maaf kepada mereka.

Gagah dan Ayu harus berhati-hati ya!
Bapak akan menjelaskan tentang orang-orang di sekitar kita.

Keluarga inti adalah orang-orang yang memiliki hubungan sedarah yaitu: Ayah, Ibu, Adik, Kakak.

Keluarga dekat adalah orang yang kita kenal betul dan masih memiliki ikatan keluarga dengan orang tua kita, yaitu: Kakek, Nenek, Paman/Om, Bibi/Tante, dan sepupu.

Orang yang tidak dikenal yaitu orang-orang yang tidak kita ketahui sama sekali dan belum tentu bisa dipercaya. Kita harus waspada pada tindakannya, seperti pengamen, tukang ojeg, pedagang keliling, dll.

Orang yang dikenal adalah orang yang kita kenal nama dan alamatnya, seperti : tetangga, teman, sahabat, guru, dll.

Tugas Untukmu 4

Teman-teman, yuk kita beri garis untuk menghubungkan antara masing-masing gambar di luar lingkaran dengan kategori orang sekitar sesuai dengan kategori warnanya ya..

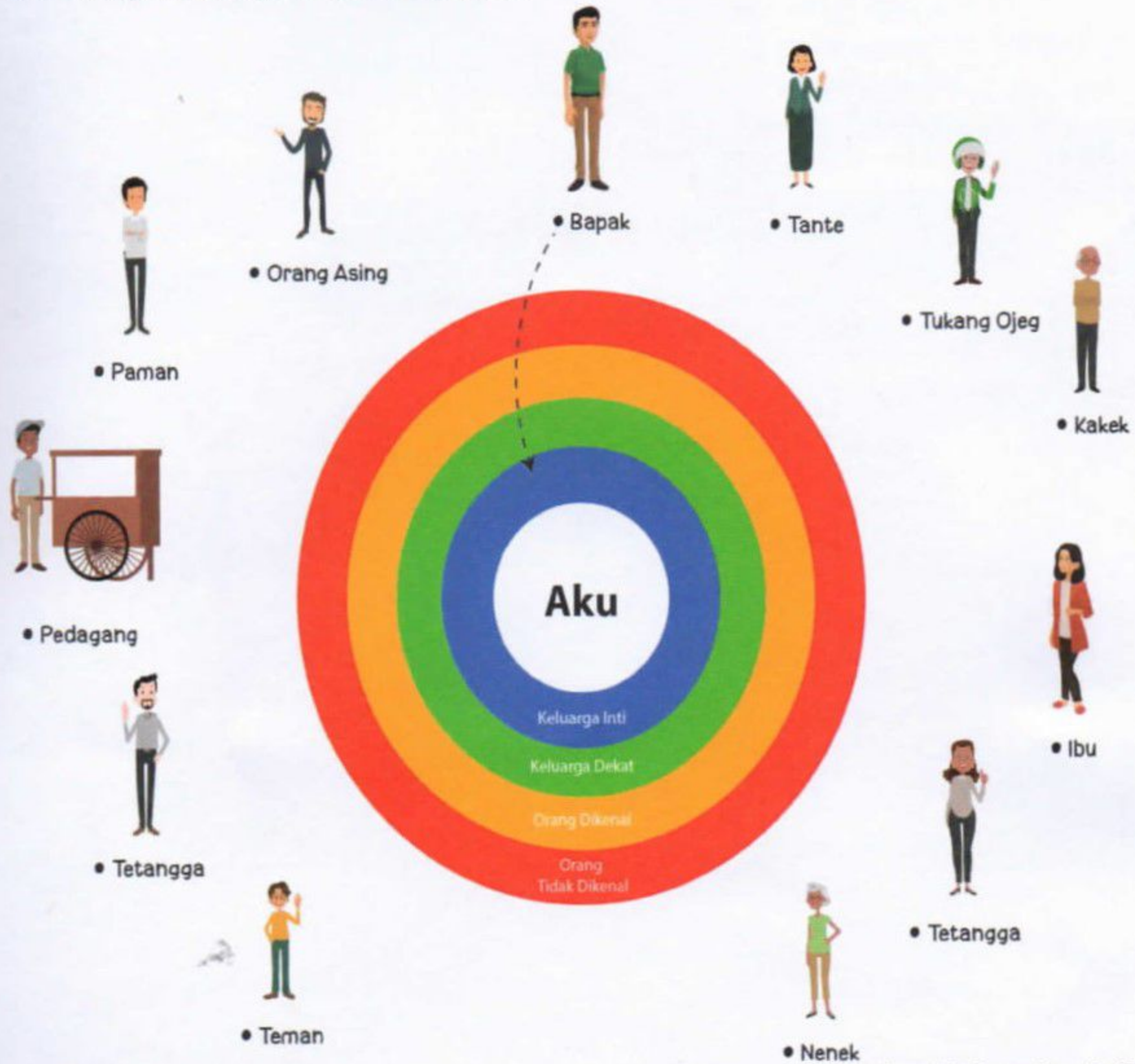

Jawaban:
- Keluarga Intt: Ayah, Ibu
- Keluarga dekat: paman, tante, kakek, nenek
- Orang dikenal: tetangga, teman
- Orang tidak dikenal: pedagang kelilling, tukang ojeg, orang asing

Di ruang keluarga, Bapak, Ibu, Gagah, dah Ayu sedang mengobrol bersama.

Sekarang Gagah dan Ayu, semakin berhati-hati terhadap orang lain yang berada di sekitarya. Mereka juga saling mengingatkan saat bermain di luar rumah. Kata-kata dari Bapak dan Ibu, serta Ibu Guru selalu mereka ingat.

Tips untuk Bapak dan Ibu

1. Berikan pengertian kepada Anak Anda terkait apa itu perasaan dan bagaimana mengekspresikan perasaan dengan tepat.
2. Jelaskan kepada Anak Anda bahwa tubuhnya berharga, maka tidak semua orang boleh menyentuh tubuhnya. Jelaskan terkait siapa saja yang boleh menyentuh dan yang tidak boleh menyentuh tubuhnya.
3. Selalu dampingi dan awasi Anak Anda disaat bermain di luar rumah.
4. Beritahu Anak Anda bahwa dokter atau petugas medis boleh menyentuh tubuhnya, tetapi harus dengan alasan yang jelas, misalnya ketika diperiksa saat sakit atau sedang khitan dan itupun harus dalam pengawasan dan pendampingan orang tua.
5. Kejahatan mungkin saja terjadi di sekitar Anak Anda. Ajari Anak Anda mengantisipasi ketika bertemu dengan orang asing atau orang tidak dikenal dengan cara:

- Beritahu siapa saja anggota keluarga atau orang-orang yang dapat dipercaya, misalnya: orang tua, guru, nenek, kakek, dll
- Ajak anak untuk berkomunikasi untuk mengetahui kejadian yang dialaminya sehari-hari, misalnya: jika ada orang tidak dikenal yang memberi makanan atau minuman apa yang harus ia lakukan.
- Ajari Anak Anda untuk meminta pertolongan jika ada bahaya, misalnya kepada guru, orang tua, petugas keamanan atau polisi

Lagu : Mengenal Sentuhan

Lirik oleh : Sri Seskya Situmorang

Sentuhan Boleh,
Sentuhan Boleh
Kepala, tangan, kaki
Karena sayang,
karena sayang,
karena sayang...

Sentuhan Boleh,
Sentuhan Boleh
Kepala, tangan, kaki
Karena sayang,
karena sayang,
karena sayang...

Sentuhan Tidak Boleh,
Sentuhan Tidak Boleh
Yang tertutup baju dalam
Hanya dirimu, hanya dirimu
Yang boleh menyentuh

Sentuhan Tidak Boleh,
Sentuhan Tidak Boleh
Yang tertutup baju dalam
Katakan "TIDAK BOLEH!!!
Lebih baik menghindar
Bilang Ayah Ibu

Untuk mendengarkan lagu "Mengenal Sentuhan", silahkan scan barcode disamping ini menggunakan *smartphone* Ayah dan Bunda

Petunjuk Teknis untuk Pengajar

1. Sebelum melakukan edukasi, pengajar terlebih dahulu memperkenalkan dua tokoh utama dalam buku sesuai dengan karakteristik masing-masing tokoh.
2. Buku ini berisi 3 macam teknik penyampaian:

   A. Cerita; secara keseluruhan isi dalam buku ini disampaikan lewat cerita yang dialami oleh tokoh di dalam buku.
   B. Ilustrasi; terkait materi-materi edukasi di setiap temanya.
   C. Aktifitas (tugas buat anak); adalah bagian buku yang mengajak anak atau pembaca secara aktif terlibat untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu sesuai dengan poin edukasi yang diajarkan. Tujuannya untuk memperkuat pemahaman terkait materi atau penanaman nilai-nilai yang disampaikan di dalam buku ini.

3. Buku ini terdiri dari 4 Materi Edukasi yaitu :

   A. Perasaan

      - Pengajar menjelaskan tentang pentingnya mengenali perasaan dan jenis-jenis perasaan.
      - Untuk lebih memudahkan pengajar dalam mengecek pemahaman anak mengenai jenis-jenis perasaan, didalam buku ini sudah dipersiapkan aktifitas bersama anak berupa Termometer Perasaan (halaman 5). Pada aktifitas tersebut anak diajak untuk memberikan tanda dibagian mana yang mewakili perasaannya saat ini.

B. Bagian Tubuh dan Sentuhan

- Pengajar menjelaskan mengenai berharganya diri seseorang melebihi apapun, sehingga harus dijaga dan tidak sembarang orang dibolehkan menyentuh bagian tubuh tersebut.
- Pengajar menjelaskan bagian-bagian tubuh mana saja yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain. Di buku ini sudah dicantumkan ilustrasi terkait bagian tubuh mana yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain (halaman 8).
- Buku ini dilengkapi dengan aktifitas untuk anak mengenai bagian-bagian tubuh mana saja yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain. Pengajar mengajak anak untuk mewarnai gambar anak disesuaikan dengan jenis sentuhan, hijau untuk bagian tubuh yang boleh disentuh, dan merah untuk bagian tubuh yang tidak boleh disentuh (halaman 12).
- Pengajar menjelaskan bahwa hanya anak dan ibunya saja yang boleh menyentuh bagian tersebut. Ditambah dengan dokter atau petugas medis dengan alasan yang jelas, misal diperiksa saat sakit atau sedang khitan dan itupun harus dalam pengawasan dan pendampingan oleh orang tua.
- Pengajar mengajak anak untuk bernyanyi lagu "Mengenal Sentuhan" sebagai salah satu metode untuk mempermudah pengajar dalam menyampaikan materi bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh, lalu siapa saja yang boleh dan tidak boleh menyentuh, dan juga apa yang harus dilakukan saat anak mendapatkan sentuhan yang tidak boleh atau sentuhan buruk tersebut.

C. Cara Terhindar dari Sentuhan Tidak Boleh

- Pengajar menjelaskan apa saja yang harus dilakukan anak di saat mendapatkan sentuhan yang buruk. Hal tersebut disesuaikan dengan ilustrasi yang terdapat dalam buku ini (halaman 10).
- Pengajar mengajak anak melakukan aktifitas untuk pemantapan dan pemahaman mengenai apa saja yang harus dilakukan anak saat mendapatkan sentuhan yang tidak boleh atau sentuhan buruk oleh orang lain (halaman 18).

D. Mengenali Orang di Sekitar

- Terkait siapa saja orang di sekitar, buku ini sudah dilengkapi dengan ilustrasi yang menjelaskan siapa saja orang-orang yang ada di sekitar anak-anak. Mulai dari Keluarga Inti, Keluarga Dekat, Orang yang Dikenal dan juga Orang yang Tidak Dikenali oleh anak (halaman 21).
- Pengajar menjelaskan kepada anak bahwa dokter atau petugas medis boleh menyentuh tubuhnya, tetapi harus dengan alasan yang jelas, misalnya ketika diperiksa saat sakit atau sedang khitan dan itupun harus dalam pengawasan dan pendampingan orang tua.
- Pengajar mengajak anak melakukan aktifitas mengenali orang-orang di sekitar melalui "Tugas Untukmu 4". Tujuannya agar anak-anak lebih memahami dan dapat membedakan siapa saja orang-orang yang ada di sekitarnya, dan juga bagaimana bersikap terhadap orang-orang tersebut (halaman 22).

YAYASAN
Kita & Buah Hati

Sekilas Yayasan Kita dan Buah Hati (YKBH)

Berdiri sejak 1998, Yayasan Kita dan Buah Hati (YKBH) dikenal sebagai lembaga yang menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan ilmu parenting berbasis perkembangan otak & landasan agama. Tujuannya mendorong terwujudnya kehidupan keluarga Indonesia yang bahagia, melalui pengasuhan yang benar, baik dan menyenangkan.Yayasan Kita dan Buah Hati aktif melakukan program pendidikan keluarga melalui Elly Risman Parenting Institute, Divisi Anak dan Remaja (DiAR), penerbitan buku-buku parenting, konsultasi psikologi, membantu penanganan kasus-kasus seputar hubungan keluarga serta adiksi pornografi. Selain itu, membuat program advokasi dan sosial melalui penelitian tentang isu-isu parenting, bahkan YKBH sering ditunjuk sebagai tim ahli di berbagai pokja pemerintah dalam hal advokasi keluarga & anak.

Visi YKBH adalah mendorong terwujudnya kehidupan keluarga Indonesia yang bahagia melalui pengasuhan yang benar, baik dan menyenangkan, sehingga suami, istri dan anak berkembang menjadi pribadi yang tangguh, cerdas, bertaqwa, berakhlak mulia dan bahagia.

Misi YKBH ialah membantu pendidik (orang tua dan guru) serta anggota keluarga agar mampu melakukan pengasuhan yang lebih baik agar dapat membangun generasi Indonesia yang tangguh, cerdas, taqwa, berakhlak mulia dan bahagia.

Gugah Nurani Indonesia

Sekilas Yayasan Gugah Nurani Indonesia (GNI)

Yayasan Gugah Nurani Indonesia dibentuk pertama kali tahun 2008 oleh Good Neighbors International, sebuah organisasi non pemerintah yang berdiri di Korea Selatan sejak tahun 1991, setelah sebelumnya hadir pertama kali di Indonesia saat penanganan bencana tsunami di Meulaboh, Aceh pada tahun 2005. Good Neighbors International bergerak dalam bidang kemanusiaan dan pembangunan dengan status UN ECOSOC (United Nations of Economic and Social Council) sebagai Badan Penasehat Umum.

Yayasan Gugah Nurani Indonesia merupakan organisasi berbadan hukum di bawah Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-594.AH.01.04. pada tanggal 24 Februari 2009. Yayasan Gugah Nurani Indonesia adalah organisasi kemanusiaan non pemerintah yang bekerja sesuai dengan pilar-pilar SDGs (Sustainable Development Goals), terutama pada bidang yang berkenaan dengan hak-hak anak dan pemberdayaan masyarakat dibidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Saat ini, Gugah Nurani Indonesia bekerja bersama dengan 15 Community Development Project (CDP) di Indonesia. Diantaranya adalah Meulaboh, Medan-Belawan, Batavia, Padang, Sukabumi, Deli Serdang, Bogor, Yogyakarta, Bekasi, Surabaya, Lombok, Enrekang, Borong, Manggarai Barat, Jeneponto.

Profil Penulis

Nova Dhelia Susanti. Wanita kelahiran Tuban Jawa Timur ini adalah lulusan dari Fakultas Psikologi Universitas Islam 45 Bekasi (UNISMA). Ia biasanya akrab disapa dengan panggilan Kak Nova.

Kak Nova punya hobi yang cukup tangguh untuk seorang perempuan, yaitu jelajah alam dan mendaki gunung. Selain itu, ia senang sekali melakukan edukasi dan berbagi pengetahuan kepada anak dan remaja. Dan saat ini Kak Nova aktif di DiAR Yayasan Kita dan Buah Hati sebagai narasumber dan fasilitator untuk program anak dan remaja. Jejak Kak Nova juga bisa diikuti melalui Instagram pribadinya lewat akun @novadhelia.

Andillah Utami Syafitri. Perempuan kelahiran Jakarta keturunan Betawi ini senang dipanggil dengan Kak Lala, karena menurutnya terdengar ceria dan sederhana. Kak Lala adalah lulusan Psikologi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Ia cukup aktif di dunia anak & remaja, dengan aktif menjadi fasilitator di DiAR Yayasan Kita dan Buah Hati. Selain itu, Kak Lala juga aktif mengajar bimbel, dan aktif bersama teman-temannya di Komunitas Tapak Kecil. Meskipun Kak Lala sudah lulus kuliah, saat ini ia juga menempuh pendidikan lagi untuk menjadi seorang motivator, dengan belajar di KAHFI BBC Motivator School. Kak Lala yang seorang Melankolis Sanguinis ini cukup aktif di sosmed, untuk mengetahui aktifitas Kak Lala lebih jauh bisa follow Instagramnya lewat akun @ lalaandillah.

Aku dan Diriku Berharga

Gagah dan Ayu adalah kakak beradik yang sangat akrab. Suatu hari mereka saling bercerita seputar hal yang mereka sukai dan berharga. Suatu hari mereka pergi ke taman dekat rumah. Dalam perjalanannya, mereka saling berlomba balap sepeda untuk sampai lebih dulu ke taman. Sedang asyiknya mereka berlomba, tiba-tiba Gagah Terjatuh.

Kemudian Ayu menenangkan Gagah yang sedang merasa kesakitan di bangku taman. Lalu datanglah seorang laki-laki mendekati mereka. Gagah membiarkan laki-laki tersebut di sampingnya, padahal ia bermaksud jahat kepada Gagah.

Bagaimana ya sikap Gagah dan Ayu terhadap laki-laki yang berniat jahat tersebut? Kira-kira apa ya yang seharusnya dilakukan ketika bertemu dengan orang-orang di sekitarmu? Yuk cari tahu jawabannya dengan membaca buku ini sampai tuntas. Dan jangan lupa ajak Ayah dan Bunda untuk mendampingimu saat membacanya ya...

Selamat membaca ya teman-teman.

"Salah satu cara menghindari kelalaian agar anak tidak menjadi korban adalah mempersiapkan anak-anak kita dalam menghadapi segala ancaman yang mungkin terjadi. Rasanya buku ini bisa membantu ayah-bunda dalam mempersiapkan anak-anaknya untuk mengenali dirinya dan mengenali lingkungannya agar kelak terhindar dari pelecehan atau bahkan kekerasan seksual. Selamat mempersiapkan generasi tangguh."

-

Hilman Al Madani, Psi, M.Psi,
Psikolog Anak

"Saya mengapresiasi diterbitkannya buku ini. Buku yang akan sangat memudahkan para orang tua dalam mengedukasi anaknya. Sebuah hal penting dan mendasar yang selama ini dirasa sulit dalam pemberian pendampingan ke anak didik maupun buah hati di rumah. Informasi dalam buku ini sangat detail, praktis dan memberi gambaran yang jelas bagaimana seharusnya seorang anak menjaga dan melindungi dirinya."

-

Mimi Fairuza, Praktisi Buku Anak

"Pendidikan seksualitas harus dimulai sejak dini dengan menyesuaikan tugas dan kapasitas perkembangan anak. Dengan metode pemberdayaan anak, buku ini bisa menjadi salah satu media yang dapat membantu orangtua mengajarkan anak pendidikan seksualitas dengan cara yang sederhana agar anak terhindar dari kekerasan seksual. Semoga bermanfaat."

-

Setyo Warsono, Ketua Yayasan Gugah Nurani Indonesia

YAYASAN Kita & Buah Hati
Gugah Nurani Indonesia
Miwon GROUP INDONESIA